

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG TANDA
BAHAYA KEHAMILAN TERHADAP KEPATUHAN KUNJUNGAN ANC
DI PUSKESMAS TANJUNGPURA KABUPATEN TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

Dede Agung Agustiani,¹ Siti Rohmah,² Kurniati Devi Purnamasari,³ Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Galuh
Email : dede.agung@student.unigal.ac.id

ABSTRAK

Kunjungan Antenatal Care (ANC) merupakan salah satu upaya penting dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC adalah tingkat pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC di UPTD Puskesmas Tanjungpura Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dan lembar observasi kepatuhan kunjungan ANC berdasarkan standar pelayanan. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 76 responden (89,42%), dan sebagian besar responden patuh melakukan kunjungan ANC sebanyak 64 responden (75,3%). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC, dengan nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$). Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC di UPTD Puskesmas Tanjungpura Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2026.

Kata kunci : *Antenatal Care* (ANC), ibu hamil, kepatuhan, tanda bahaya kehamilan, tingkat pengetahuan,

The Relationship Between Mothers' Knowledge Levels Regarding Pregnancy Danger Signs And Compliance With Antenatal Care (Anc) Visits At Tanjungjaya Community Health Center, Tasikmalaya Regency, 2026

Dede Agung Agustiani,¹ Siti Rohmah,² Kurniati Devi Purnamasari,³ Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh
Email : dede.agung@student.unigal.ac.id

ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) visits are a crucial measure in reducing maternal and infant morbidity and mortality. One factor influencing pregnant women's adherence to ANC visits is their level of knowledge regarding danger signs during pregnancy.

This study aims to determine the relationship between mothers' knowledge levels regarding pregnancy danger signs and their adherence to ANC visits at the Tanjungjaya Community Health Center (UPTD Puskesmas), Tasikmalaya Regency, in 2026. This study employed a quantitative research design with a cross-sectional approach, involving a sample of 85 respondents selected via accidental sampling. Research instruments included a questionnaire on knowledge regarding pregnancy danger signs and an observation sheet assessing ANC visit adherence based on service standards. Data analysis was conducted using univariate and bivariate methods, specifically the Chi-Square test with a significance level of $\alpha < 0.05$. The results showed that the majority of respondents (76 or 89.42%) possessed a good level of knowledge, and the majority (64 or 75.3%) were adherent to ANC visits. Bivariate analysis revealed a significant relationship between mothers' knowledge levels regarding pregnancy danger signs and ANC visit adherence ($p = 0.003$; $p < 0.05$). There is a significant relationship between mothers' knowledge levels regarding pregnancy danger signs and ANC visit adherence at the Tanjungjaya Community Health Center, Tasikmalaya Regency, in 2026.

Keywords: Adherence, Antenatal Care (ANC), Knowledge level, pregnancy danger signs, pregnant women.